

Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah Bereputasi

Asep Bayu Dani Nandiyanto, Ida Hamidah, Nur Indri Rahayu, Muktiarni

Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Setiabudhi No. 207 Bandung, 40154 Jawa Barat

Penulis korespondensi : nandiyanto@upi.edu

Abstrak: *Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal ilmiah bereputasi merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel bagi civitas akademik di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Sasaran kegiatan adalah civitas akademik di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa sebanyak 40 orang. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara daring dengan beberapa tahapan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah ceramah, selain itu terdapat sesi tanya jawab serta diskusi, setelah pelaksanaan pelatihan peserta diberikan tugas dan pendampingan secara intensif untuk penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara bertahap, tahap awal yaitu tahap persiapan mulai dari observasi dan analisis kebutuhan, selanjutnya tim melakukan sosialisasi dalam rangka menjaring peserta pelatihan yaitu civitas akademik yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Tahap pelaksanaan dilakukan secara daring melalui zoom, mulai dari menyajikan materi yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah, praktik langsung menulis artikel ilmiah, dan evaluasi di akhir kegiatan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan secara terjadwal, dilaksanakan selama 6 bulan dengan jadwal setiap minggu dilaksanakan dua kali sesi pertemuan untuk melihat kemajuan dari penugasan yang diberikan. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah. Hal tersebut dapat dilihat di akhir kegiatan bahwa peserta pelatihan dapat menyusun artikel ilmiah sesuai dengan aturan dan kaidah. Selain itu peserta pelatihan dapat menggunakan template artikel sesuai dengan gaya selingkung jurnal yang akan dituju, dan yang paling utama peserta pelatihan dapat menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas yang siap untuk dipublikasikan di salah satu jurnal ilmiah sesuai dengan bidang keahlian penulis.*

Kata kunci: *artikel ilmiah, peningkatan profesionalisme dosen, pelatihan menulis*

Abstract: *Scientific article writing training for publication in reputable scientific journals is part of community service activities that aim to improve academic writing skills within the Indonesian University of Education. The target of the activity is the academic community within the Indonesian University of Education which consists of 40 lecturers and students. The training was carried out boldly with several stages. The method used in this training activity is a lecture; apart from that, there is a question-and-answer session and discussion. After the training, the participants are given intensive assignments and assistance writing scientific articles. Training activities are carried out in several stages; the initial stage is the preparatory stage starting with observation and needs analysis, then the team conducts socialization to recruit training participants, namely the academic community consisting of lecturers and students. The stages of implementation are carried out boldly through Zoom, starting from presenting material related to writing scientific articles, the direct practice of writing scientific articles, and evaluation at the end of the training activities. The training is carried out on a scheduled basis for six months, with a weekly schedule of two meeting sessions to see the*

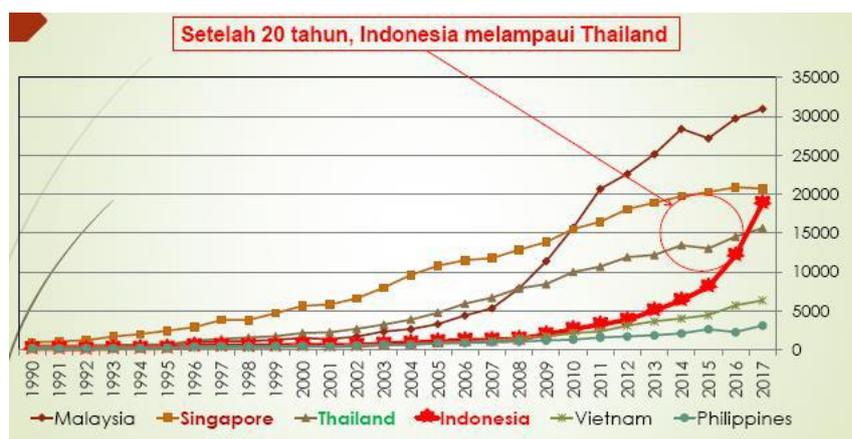
progress of the assignments given. The result of this training activity is that there is a significant increase in understanding and skills in writing scientific articles, this can be seen at the end of the activity that the training participants can compile scientific articles by the rules and regulations, besides that training participants can make templates according to the style of the enclosure the journal to be addressed, and most importantly the training participants can produce quality scientific articles that are ready to be published in a scientific journal by the author's field of expertise.

Keywords: *scientific articles, lecture professional development, writing training*

1. Pendahuluan

Salah satu tolak ukur yang bisa dihitung dari kemampuan publikasi adalah jumlah publikasi yang terindeks Scopus (Purwoko, 2016; Agustin & Zoromi, 2018; Prasetyawan, 2018). Scopus adalah salah satu perusahaan terbesar di dunia yang mengolah data publikasi ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, dan prosiding (Albantani, 2016; Tupan *et al*, 2018). Scopus dipilih menjadi salah satu tolak ukur pengindex karena scopus mampu menganalisa publikasi ilmiah secara detail (Purwoko, 2016; Agustin & Zoromi, 2018; Prasetyawan, 2018).

Saat ini, dengan menggunakan tolak ukur Scopus, jumlah publikasi ilmiah Indonesia sudah melampaui Thailand dan Singapura seperti diperlihatkan dalam Gambar 1 (Antaraneews, 2018). Namun, jumlahnya masih di bawah Malaysia (Prianto, 2015). Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai macam upaya, diantaranya mewajibkan publikasi pada mahasiswa S1, S2, dan S3, serta memasukkan poin publikasi pada penilaian angka kredit untuk naik pangkat guru, dosen, dan peneliti.



Gambar 1. Jumlah publikasi ilmiah Indonesia (dari Scopus) dibandingkan dengan beberapa negara di ASEAN

Untuk membantu program pemerintah, semua lapisan segmen pendukung civitas akademik harus dikondisikan untuk aktif. Salah satu diantaranya adalah dosen dan mahasiswa. Analisis situasi berdasarkan tinjauan yang dihadapi saat ini adalah: Misi Universitas

Pendidikan Indonesia (UPI) untuk menjadi universitas unggul di Asia 2025 haruslah didukung dengan publikasi ilmiah (Nandiyanto dkk., 2020). Penguatan kualitas akademik melalui publikasi ilmiah haruslah menjadi prioritas utama dalam mewujudkan cita-cita tersebut (Likitan, 2012) dan berbagai upaya strategis haruslah terus dilakukan untuk benar-benar mendapatkan strategi jitu untuk mencapai level *world class university* (Nulhaqim, 2016). Walaupun UPI memiliki 1010 dokumen terindeks Scopus per tahun pada 2019, nilai ini belum maksimal apabila dibandingkan dengan jumlah civitas akademika (dosen dan mahasiswa) yang mencapai lebih dari 3000 orang. Jenis publikasi UPI sebagian besar (mencapai lebih dari 70%) didominasi oleh prosiding, bukan artikel jurnal. Padahal, poin terbesar adalah artikel jurnal. Oleh karena itu, program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan solusi percepatan peningkatan publikasi ilmiah UPI.

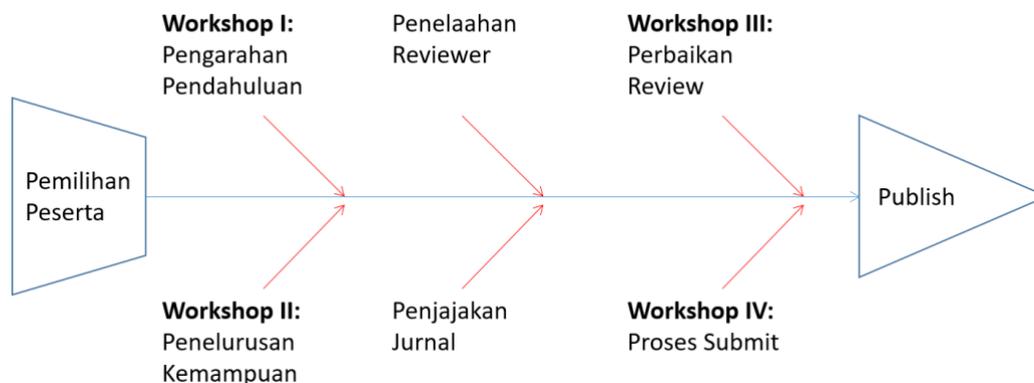
Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan utama adalah masih kurang optimalnya jumlah publikasi ilmiah UPI dibandingkan dengan jumlah total civitas akademik yang ada. Masih banyaknya civitas akademik UPI yang belum bisa membuat publikasi ilmiah berskala internasional. Masih kurangnya pemahaman mereka mengenai bagaimana caranya untuk mempublikasikan karyanya. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pendampingan ini merupakan salah satu bentuk pelatihan yang dilaksanakan secara intensif, mulai dari pemberian materi hingga mendampingi praktik penulisan artikel ilmiah. Pendampingan dilakukan secara berkala hingga peserta dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas yang siap untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah bereputasi.

2. Metode

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah bereputasi. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian adalah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara daring dengan beberapa tahapan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah ceramah. Selain itu terdapat sesi tanya jawab serta diskusi. Setelah pelaksanaan pelatihan peserta diberikan tugas dan pendampingan secara intensif untuk penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, tahap awal yaitu tahap persiapan mulai dari observasi dan analisis kebutuhan, selanjutnya tim melakukan sosialisasi dalam rangka menjangkau peserta pelatihan yaitu civitas akademik yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Tahap pelaksanaan dilakukan secara daring melalui *zoom*, mulai dari menyajikan materi yang berkaitan dengan

penulisan artikel ilmiah, praktik langsung menulis artikel ilmiah, dan evaluasi di akhir kegiatan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan secara terjadwal, dilaksanakan selama 6 bulan dengan jadwal setiap minggu dilaksanakan dua kali sesi pertemuan untuk melihat kemajuan dari penugasan yang diberikan.

Pelaksanaan *workshop* dilakukan dalam beberapa tahap yang dapat dilihat pada Gambar 2. Workshop pertama dilaksanakan untuk memberikan pengarahan awal mengenai pentingnya publikasi. Workshop kedua dilakukan untuk melihat kemampuan menulis peserta. Pada saat ini, *reviewer* juga memberikan pengarahan dan masukan. *Workshop* ketiga dilakukan untuk proses perbaikan naskah. *Workshop* keempat dilakukan untuk proses pengiriman naskah ke jurnal internasional.



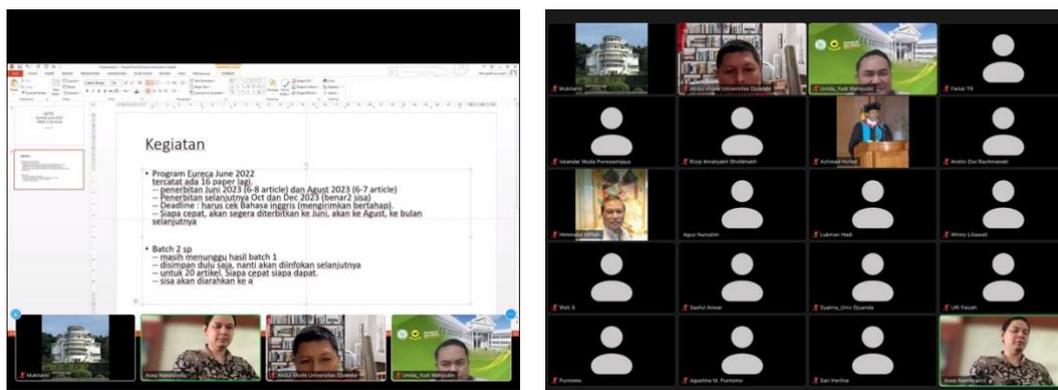
Gambar 2. Diagram *Fish Bone* untuk Menggambarkan Tahapan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 8 Bulan dari mulai Februari sampai September 2023. Tempat penelitian dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia. Subjek pengabdian adalah mahasiswa dan dosen sebanyak 40 orang. Target luaran yang diharapkan adalah Dosen dan Mahasiswa dapat meningkatkan tulisan ilmiah dan dapat mempublikasikan karya tulis ilmiah ke jurnal yang bereputasi.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berbentuk kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilakukan secara terjadwal. Jadwal pelatihan yang dirancang oleh Tim Pengabdian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan September 2023. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara daring via *zoom meeting*. Pemateri pada kegiatan pelatihan ini merupakan seluruh tim dari anggota pengabdian yang terdiri dari Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si bertugas

dalam menyampaikan materi mengenai artikel ilmiah secara umum, mulai dari pengertian artikel ilmiah, jenis-jenis artikel ilmiah, dan lain sebagainya. Pemateri kedua yaitu Prof. Dr. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng., menjelaskan mengenai gaya selingkung jurnal dalam penulisan artikel ilmiah serta tahapan penulisan artikel ilmiah. Pemateri selanjutnya yaitu Dr. Nur Indri Rahayu, M.Ed menjelaskan mengenai prinsip-prinsip dasar dalam menulis manuskrip jurnal ilmiah, mulai dari poin-poin utama yang harus ada dalam naskah jurnal, struktur penulisan artikel, dan kesesuaian *template* jurnal. Tahap selanjutnya adalah praktik menulis artikel yang dipandu oleh Muktiarni, M.Pd. Di tahap ini, peserta sudah mulai menulis naskah artikel sambil didampingi oleh tim untuk mengecek kesesuaian artikel dengan bidang ilmu dan jurnal yang akan dituju. Tahapan ini berlangsung dalam beberapa kegiatan, mulai dari penulisan artikel, hingga tahap *review* awal, tahap *review* kedua, tahap analisis naskah hingga proses *submission* ke jurnal yang akan dituju sesuai dengan bidang ilmu masing-masing penulis. Dokumentasi kegiatan pelatihan sesi 1 dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara bertahap memberikan dampak yang positif serta manfaat bagi para peserta pelatihan, para peserta dari segi pengetahuan dan keterampilan mengalami peningkatan. Peserta pelatihan memiliki antusias yang tinggi. Hal tersebut terlihat di saat pelaksanaan pelatihan banyak sekali peserta yang bertanya dan tertarik terhadap materi yang dibawakan oleh masing-masing narasumber. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini memiliki tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang ditulis oleh dosen dan mahasiswa dapat digunakan alat untuk menyebarluaskan gagasan serta temuan yang dihasilkan dari penelitian yang dilaksanakan dan dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah. Selain itu

menulis artikel ilmiah dapat dijadikan sebagai wadah dalam menuangkan gagasan dan ide secara tertulis.

Kegiatan pelatihan ini disambut dengan respon yang baik dan positif oleh civitas akademik di lingkungan Universitas sebagai bagian dari peserta pelatihan. Hal tersebut dilihat dari respon yang diberikan di sesi akhir pelatihan, peserta memberikan respon bahwa kegiatan pelatihan ini menambah ilmu baru mengenai penulisan artikel ilmiah. Pelaksanaan pelatihan dan materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber dapat mendukung dalam meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah yang bereputasi. Selain itu materi pelatihan yang diberikan dapat memberikan motivasi untuk pengembangan pada pelaksanaan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal yang bereputasi (Genç-Ersoy, & Göl-Dede, 2022). Berbagai manfaat dirasakan oleh peserta pada kegiatan pelatihan ini. Namun selain manfaat ada beberapa kendala yang dirasakan oleh peserta dalam menyusun artikel ilmiah, yaitu belum terbiasa menuangkan laporan kegiatan atau penelitian dalam sebuah artikel, padahal baik dosen maupun mahasiswa sudah terbiasa melakukan penelitian baik pada proses pembelajaran maupun pada kegiatan lainnya. Pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan berbagai metode, model dan media pembelajaran yang digunakan dapat dijadikan bahan dalam pembuatan artikel ilmiah (Rosi dkk., 2022; Fachri dkk., 2021), namun dosen belum terbiasa oleh sebab itu kegiatan pelatihan ini dapat membantu dosen dalam mengarahkan hasil kegiatan dan penelitian yang telah dilaksanakan supaya bisa dituangkan ke dalam artikel ilmiah (Lodge *et al.*, 2018; Jatmiko dkk., 2015; Muhali dkk., 2019).

Permasalahan-permasalahan dalam penulisan artikel menjadi kendala yang dapat menghambat. Oleh sebab itu, tim pengabdian memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi dosen dan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa harus memiliki keuletan dalam melaksanakan penulisan artikel ilmiah, karena pada proses penulisan artikel ilmiah membutuhkan proses mulai dari menemukan ide dan permasalahan, memilih metode yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, kajian teori sesuai bidang ilmu hingga melakukan analisis data dan menyajikan secara keseluruhan dalam artikel ilmiah sampai dengan proses publikasi (Lowe & Zemliansky, 2011). Proses tersebut harus dilalui oleh penulis dengan konsistensi, komitmen dan keseriusan dari penulis supaya bisa menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas (Ramdhani dkk. 2014; Nosek *et al.*, 2012).

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi civitas akademik di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut terlihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan civitas akademik yaitu dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Dosen dan mahasiswa peserta pelatihan dapat menghasilkan artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah internasional bereputasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selain itu, disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

Daftar Referensi

- Agustin, A., dan Zoromi, F. 2018. Aplikasi Penilaian Kinerja Dosen Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Menggunakan Metode Profile Matching. *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika*, 3(2), 193-202.
- Albantani, A. M. 2016. Profil Google Scholar Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Berbasis Webometrics. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(1), 47-58.
- AntaraneWS. 2019. Publikasi ilmiah Indonesia lampau Singapura dan Thailand. di <https://www.antaraneWS.com/berita/729011/publikasi-ilmiah-indonesia-lampau-singapura-dan-thailand> (diakses pada tanggal 24 Februari 2019).
- Fachri, M., Safitri, Y., Sari, Y. P., Jamila, N., Sari, I. P., & Rohmah, R. 2021. PKM Improving Capability of Madrasah Teachers in Implementing Classroom Research in Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 814-830.
- Genç-Ersoy, B., & Göl-Dede, D. 2022. Developing Writing Skills, Writing Attitudes and Motivation through Educational Games: Action Research. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 9(3), 569-589.
- Likitan, B. 2012. Penguatan Kapasitas Lembaga Litbang: Strategi untuk Indonesia. *Academia. Edu*, 5(1), 20-28.
- Lodge, J. M., Kennedy, G., Lockyer, L., Arguel, A., & Pachman, M. 2018. Understanding difficulties and resulting confusion in learning: An integrative review. In *Frontiers in Education*, 3, p. 49, Frontiers Media SA.
- Lowe, C., & Zemliansky, P. (Eds.). 2011. *Writing Spaces 2: Readings on Writing*. Parlor Press LLC.

- Nandiyanto, A.B.D., Biddinika, M.K., Triawan, F. 2020. How bibliographic dataset portrays decreasing number of scientific publication from Indonesia, *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(1), 154-175.
- Nosek, B. A., Spies, J. R., & Motyl, M. 2012. Scientific utopia: II. Restructuring incentives and practices to promote truth over publishability. *Perspectives on Psychological Science*, 7(6), 615-631.
- Nulhaqim, S. A., Heryadi, D. H., Pancasilawan, R., & Ferdryansyah, M. 2016. Peranan perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia untuk menghadapi Asean community 2015 studi kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Share: Social Work Journal*, 6(2), 197.
- Prasetyawan, Y. Y. 2018. Altmetriik sebuah Pengukuran Alternatif untuk Level Dampak dan Diseminasi Publikasi Ilmiah: Studi Kasus Mendeley. *Anuva*, 2(1), 1-9.
- Prianto, A. 2015. Urgensi Penguatan Budaya Wirausaha untuk Meningkatkan Daya Saing Indonesia di Era Mea. *Jurnal Economia*, 11(1), 89-106.
- Purwoko, P. 2016. Analisis Artikel Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Yang Terindex Scopus. *Pustakaloka*, 8(1), 112-129.
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach. *International Journal of Basic and Applied Science*, 3(1), 47-56.
- Rosi, F., Abdurrahman, A., & Wahyuni, W. 2022. The Hybrid Learning Model; A Teacher Strategies in Learning Management During Pandemic. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 77-89.
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., dan Rahayu, E. S. R. 2018. Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumen. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 39(2), 135-149.